

DAFTAR PUSTAKA

- (Hamka), H. A. M. K. A. (2012). *Lembaga Budi*.
- Berkhof, L. (2007). *Teologi Sistematis 1: Doktrin Allah*. Jakarta: LRII (Lembaga Reformed Injili Indonesia).
- Bhakti, A. S. (2024). Konsep Pendidikan Katolik Menurut Dokumen Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan Semangat yang Diperbarui (Instrumentum Laboris). *Vocat : Jurnal Pendidikan Katolik*, 4(1), 95–105. <https://doi.org/10.52075/vctjpk.v4i1.447>
- Bier, M. W. B. & M. C. (2005). Character Education: Parents as Partners. *Educational Leadership*, 63, 64–69.
- Burhanuddin, A. (2023). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadilah, N. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hartono. (n.d.). *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap dan Praktis*. Pekanbaru: Zanafala Publishing.
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Jannah, M. (2019). METODE DAN STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS YANG DITERAPKAN DI SDTQ-T AN NAJAH PONDOK PESANTREN CINDAI ALUS MARTAPURA. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mahendra, P. R. A. (2019). *Pendidikan Karakter: Strategi Guru sebagai Pengajar dan Fasilitator*. Denpasar: Nilacakra.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter: Bukan Sekadar Etika dan Moral*.
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, F. (2019). *Pendidikan Karakter: Perspektif Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasrudin, E. (masukkan satu per satu), Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19.

- Riwu, A. (2024). *Pendidikan Karakter dan Spiritualitas di Era Modern*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- S, A. A. (2022). DIMENSI PSIKOLOGIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN. *Jurnal Kajian Dan Riset Hukum (JKRH)*, 2.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Sugihartono, & Kartika N. F. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardani, N. P. (2020). *QUO VADIS" Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*.
- Teologi, J., & Pendidikan, D. A. N. (2020). *S e s a w i*. 1(1), 91–103.
- Wahyuni, A. (2021). *Pendidiakn Karakter*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
<http://repository.uinsa.ac.id/1967/1/Akhtim> Wahyuni_book_Pendidikan Karakter.pdfNo Title

Lampiran 1: Daftar Narasumber

Daftar Narasumber

No	Nama	Profesi	Usia
1	Simon Sedha, S.Pt	Kepala Sekolah	47
2	Fan Romanus Djawa Mega, S.P	Guru	56
3	Kristina Rainier W.W. Dhae, S.Pd	Guru	28
4	Febrianus Beo Nu	Siswa	18
5	Clementianus Zoo	Siswa	18
6	Leonarda G. Siti	Siswa	16
7	Eusabia T. Koli Seda	Siswa	17
8	Vinkitiana Teti	Siswa	18
9	Maria Anfrida Igo	Siswa	17
10	Rainer Mario Lodhu Ebe	Siswa	18
11	Eustakius Duu	Siswa	18

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Pihak Kantor Sekolah

Topik I: Profil SMK Negeri Ndora

1. Saya ingin mengetahui bagaimana awal mula sekolah ini didirikan? Lalu apa yang menjadi perhatian utama serta tujuan dari sekolah ini dibangun?
2. Sejak sekolah ini dibangun, perkembangan penting apa saja yang paling signifikan terjadi, misalnya penambahan fasilitas sekolah atau perubahan status?
3. Saat ini ada berapa banyak guru, staf TU, dan tenaga kependidikan lainnya yang mengabdikan diri di sekolah ini?
4. Bagaimana pembagian tugas utama di antara staf dan guru? Siapa saja yang menjadi *key person* dalam operasional harian?
5. Jika diakumulasi, berapa total siswa SMK Negeri Ndora tahun ini?
6. Jika dirinci per jurusan (khususnya kelas XI), bagaimana persebaran jumlah siswanya?

B. Wawancara dengan Guru Agama Katolik/Peserta Didik/Kesiswaan/Wakasek Kesiswaan

Topik II: Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Keagamaan

1. Apakah ada kegiatan membaca Kitab Suci di sekolah ini? Apakah rutin setiap hari di luar jam pelajaran? Kapan dan di mana biasanya kegiatan membaca Kitab Suci dilaksanakan?
2. Bagaimana caranya menerapkan kegiatan membaca Kitab Suci di sekolah secara praktis?
3. Apa manfaat yang kamu dapatkan saat membaca Kitab Suci? Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-harimu, dan apakah pengaruh itu lebih banyak positif atau negatif? Bisa dijelaskan alasannya?
4. Apakah sekolah mengadakan kegiatan doa bersama setiap pagi? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya dan apa manfaatnya buat siswa?
5. Apakah ada doa Rosario bersama di sekolah, lalu siapa yang biasanya memimpin doa, apakah siswa ikut terlibat atau tidak? Apa dampaknya bagi kedisiplinan siswa?
6. Apakah kamu biasa berdoa? Tolong ceritakan kebiasaan doamu sehari-hari?
7. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti Doa Pagi di sekolah atau Doa Rosario? Apakah kegiatan ini terasa bermanfaat? Apa pengaruhnya bagi dirimu sendiri?
8. Selain membaca, apakah ada forum khusus untuk berbagi/refleksi (*sharing*) dari ayat-ayat yang dibaca? Kalau memang ada di program, terlaksana atau tidak? Siapa yang melaksanakan?
9. Strategi apa yang Guru Agama gunakan agar siswa mau terbuka dan berani *sharing* mengenai refleksi mereka? Apakah ada pengaruh atau tidak untuk siswa?

10. Apa saja poin-poin sharing yang paling berkesan bagi kalian? Apakah sesi *sharing* ini membantu kalian dalam kehidupan sehari-hari? Apa pengaruh kegiatan ini, bagi kalian?
11. Bagaimana sekolah menerjemahkan nilai-nilai “Kerja Puasa” menjadi kegiatan nyata (aksi sosial atau karitatif) bagi siswa?
12. Kegiatan sosial/amal apa yang paling berkesan dan rutin dilakukan sekolah terkait tema Kerja Puasa?
13. Ceritakan pengalaman kalian saat mengikuti kegiatan kerja puasa/amal sosial dari sekolah. Apa yang kalian pelajari dari kegiatan itu? Apakah menumbuhkan kepedulian sosial kalian? Apa pengaruhnya bagi kalian?
14. Seberapa rutin Misa/Ekaristi dilaksanakan di sekolah (misalnya, Misa bulanan, Misa khusus)? Siapa yang bertanggung jawab penuh (melibatkan siswa dalam liturgi, koor, dll.) dalam pelaksanaannya?
15. Guru memastikan anak-anak misa hari minggu atau tidak?
16. Apakah kalian sebagai siswa sering pergi ke Gereja dan ikut misa Ekaristi?
17. Apa pengaruh mengikuti perayaan Ekaristi bagi kehidupan kalian?
18. Kegiatan ret-ret/rekoleksi ada atau tidak? Apakah Ret-ret/ Rekoleksi termasuk program wajib, dan kenapa kegiatan ret-ret ini selalu diadakan pas sudah di kelas XII? Kira-kira ada dampak negatif atau tidak kalau misalnya diadakan sedikit lebih awal (misalnya di akhir kelas XI)?
19. Supaya para siswa semangat dan benar-benar terbuka, fasilitator seperti apa yang paling pas untuk memimpin sesi ret-ret/rekoleksi? Apakah lebih baik rohaniawan muda, atau mungkin alumni yang keren?
20. Biasanya hal apa yang paling sering menghambat siswa untuk berani terbuka dan *sharing* jujur tentang refleksi mereka (misalnya, takut dihakimi, materinya terlalu berat, atau fasilitas kurang nyaman)?
21. Menurut ibu, apa tanda paling jelas kalau retreat/rekoleksi ini bisa dibilang berhasil bagi siswa? (bukan hanya dilihat dari segi ketenangan saat ibadat, tapi perubahan positif setelahnya)
22. Apakah ada pengaruh untuk siswa? Jika ya, kegiatan ini mengubah perilaku mereka atau tidak? Apakah kegiatan ini membentuk karakter? Karakter apa yang dibentuk?
23. Sebelum ikut ret-ret (yang kabarnya akan kalian jalani di kelas XII), apa hal yang paling kalian harapkan untuk didapatkan dari kegiatan itu? Misalnya, ingin lebih dekat dengan Tuhan, ketemu jodoh, atau dapat bebas dari masalah?
24. Jujur, dari semua cerita yang kalian dengar tentang ret-ret kakak kelas, hal apa yang paling membuat kalian khawatir atau takutkan? (contoh: takut menangis di depan teman, takut materinya membosankan, atau takut *handphone* kalian disita?)

Lampiran 3: Dokumentasi



*(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber,
Bapak Simon Sedha, S.Pt)*



*(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber,
Bapak Fan Romanus Djawa Mega, S.P)*



*(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber,
Ibu Kristina Rainier W.W. Dhae, S.Pd)*



*(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber,
siswa Febrianus B. Nu & Clementianus Zoo)*



(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber, siswi Leonarda G. Siti & Eusabia T. Koly Seda)



(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber, siswi Vinkiana Teti & Maria Anfrida Igo)



*(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber, siswa Ranier Mario
L. Ebe & Eustakius Duu)*

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMK NEGERI NDORA Jln. Trans Negara Bajawa - Ende Kode Pos: 86464, Email : smkn.ndora@gmail.com	
---	---	---

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN PENELITIAN
Nomor: 143 /SMKN NDR/DP-NGK-NTT/10 / 2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Simon Sedha, S.Pt
NIP	: 19701017 200312 1 004
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri Ndora

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Maria Meristela Koly
NIM	: 213322
Program Studi	: Pendidikan Keagamaan Katolik
Perguruan Tinggi	: STIPAR ENDE (Sekolah Tinggi Pastoral ATMA REKSA)

Telah diterima untuk melakukan penelitian di SMK Negeri Ndora terhitung mulai tanggal 29 Oktober 2025 sampai dengan 8 November 2025, dengan judul penelitian “ PEMBENTUKAN KAREAKTER PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK NEGERI NDORA “.

Kami memberikan izin dan dukungan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah ini.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ndora
Pada Tanggal : 29 Oktober 2025
Plt. Kepala SMK Negeri Ndora


Simon Sedha, S.Pt
NIP. 19701017 200312 1 004

13/01/2026 16